

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setiap penelitian ilmiah harus menggunakan suatu metode penelitian yang tepat, sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenaran analisa datanya. Metode penelitian ilmiah juga diterapkan pada usaha untuk memperoleh pengetahuan ilmiah mengenai kegiatan manusia dalam hubungan satu sama lainnya serta masalah yang ditimbulkan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah serta teori-teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka jenis penelitian ini berdasarkan proses atau pendekatan analisis merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:1) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan Hermawan (2003:3) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang lebih banyak menggunakan kualitas subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena

yang akan dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan secara historis dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai macam metode alamiah.

Sedangkan berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk ke dalam metode penelitian deskriptif. Menurut Muhidin dan Abdurrahman (2011:7) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan memaparkan karakteristik dari beberapa variabel dalam suatu situasi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga obyek yang akan diteliti tertuju pada masalah penelitian dan tidak sampai menyimpang dari pokok bahasan penelitian. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2010:34) fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Berdasarkan uraian di atas maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Dampak sosial dan dampak ekonomi dari keberadaan kawasan wisata Makam Gus Dur yang mencakup hal sebagai berikut:
 - a. Dampak pada aspek sosial

- b. Dampak pada aspek ekonomi
- c. Spektrum Lokal Dampak Sosial Ekonomi
2. Faktor pendukung dan penghambat dari keberadaan kawasan wisata makam Gus Dur yang meliputi:
 - a. Faktor Pendukung
 - b. Faktor Penghambat
3. Responsibilitas Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang terhadap keberadaan kawasan wisata makam Gus Dur

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian, sehingga peneliti akan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tema, masalah serta fokus penelitian yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian ini adalah daerah wisata makam Gus Dur Kabupaten Jombang. Pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah karena menurut peneliti, keberadaan wisata makam Gus Dur yang semakin berkembang akan membawa dampak sosial ekonomi yang besar terhadap masyarakat sekitar. Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana seharusnya peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi situs dalam penelitian ini, meliputi:

1. Pemerintah Kabupaten Jombang
2. Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jombang

3. Kantor Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang
4. Desa Cukir Kabupaten Jombang
5. Dusun Tebuireng kabupaten Jombang

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah bagaimana peneliti memperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Orang atau Pelaku atau Informan (pengalaman, pemikiran, perilaku, percakapan, perasaan, persepsi dan sebagainya). Data di peroleh langsung dari sumber asli sehubungan dengan obyek yang akan diteliti. Pelaku yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi perangkat Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Jombang serta masyarakat di sekitar Makam Gus Dur Desa Cukir Kabupaten Jombang.
2. Kejadian atau peristiwa. Selain dari informan tersebut, peneliti memperoleh data dan informasi yang bersumber dari peristiwa atau fenomena yang dianggap cocok dan bermanfaat untuk mengungkapkan permasalahan atau fokus penelitian.
3. Dokumen. Data ini merupakan informasi dalam bentuk catatan-catatan resmi misalnya skema dan bagan keorganisasian, peraturan-peraturan yang tertulis ataupun arsip-arsip yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka data yang diperoleh peneliti dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan digunakan sebagai data utama, misalnya dengan cara wawancara dan atau dengan melakukan observasi secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan penyusunannya tidak dilakukan oleh peneliti. Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi misalnya melalui formulir, buku catatan, laporan, buku-buku, literatur-literatur dan data-data lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting dalam melakukan penelitian karena melalui kegiatan ini dapat diperoleh data yang akan diolah menjadi informasi untuk disajikan sebagai hasil penelitian. Menurut Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman dalam Sugiyono (2010:63) dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang lebih banyak digunakan adalah observasi berperan serta wawancara yang mendalam dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

1. Observasi

Merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengamati kegiatan yang terjadi pada kawasan wisata Makam Gus Dur Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Dalam melakukan observasi peneliti melibatkan diri secara langsung pada situasi yang diteliti.

2. *Interview* (wawancara)

Merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu data atau informasi yang dibutuhkan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan tersebut. Sasaran *Interview* dalam kegiatan ini dilakukan pada masyarakat sekitar makam Gus Dur dimana masyarakat yang terkena langsung dampaknya dari keberadaan kawasan wisata makam Gus Dur tersebut.

3. Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dengan mencatat dan memanfaatkan data-data yang ada di instansi yang berkaitan dengan penelitian yang berupa dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini berupa gambar-gambar, foto-foto, dan berbagai dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Dokumentasi kegiatan peneliti berupa lembar pertanyaan, rekaman wawancara serta foto-foto. Dokumentasi ini diperoleh selain dari instansi yang terkait pada penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi serta untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, peneliti harus datang sendiri ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran-gambaran yang sebenarnya dari obyek yang diteliti dan kemudian menganalisis data-data yang diperoleh.

Sehubungan dengan teknik pengumpulan data tersebut, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data antara lain :

1. Peneliti sendiri

Yaitu dengan menggunakan panca indra dalam melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi dilapangan.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan pedoman berupa dokumen-dokumen yang telah ada dan digunakan dalam kegiatan operasional di tempat penelitian serta berisi data-data pendukung yang dapat digunakan sebagai sumber penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data mentah yang diperoleh dari kegiatan penelitian agar lebih bermakna dalam penyajiannya sehingga dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dari penelitian yang dilakukan. Sedangkan tujuan dari analisis data adalah untuk membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun dan lebih berarti. Proses analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban yang akan diperoleh selama melakukan penelitian. Jadi apabila data tersebut tidak dianalisa maka tidak akan ada gunanya. Menurut Arikunto (2002:313) data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti, sedangkan data yang bersifat kuantitatif dapat bersifat statistik dan non-statistik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisa kualitatif yaitu analisa data dengan cara memberikan penjelasan dengan kata-kata atau kalimat untuk menerangkan data mengenai dampak sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat sekitar kawasan wisata makam Gus Dur yang berada di Desa Cukir Kecamatan Cukir Kabupaten Jombang.

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak sosial dan dampak ekonomi yang terjadi dari keberadaan kawasan wisata makam Gus Dur.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari keberadaan kawasan wisata makam Gus Dur.

3. Mendeskripsikan dan menganalisis responsibilitas Pemerintah Kabupaten Jombang terhadap keberadaan kawasan wisata makam Gus Dur.

Analisis data merupakan tahap yang paling penting dan menentukan. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2010:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisa dari data kualitatif secara khas adalah satu proses yang interaktif dan aktif. Peneliti-peneliti kualitatif sering membaca data naratif mereka berulang-ulang dalam mencari arti dan pemahaman-pemahaman lebih dalam. Morse dan Field mencatat bahwa analisis kualitatif adalah proses tentang pencocokan data bersama-sama, bagaimana membuat yang samar menjadi nyata, menghubungkan akibat dengan sebab. Yang merupakan suatu proses verifikasi dan dugaan, koreksi dan modifikasi, usul dan pertahanan. Menurut Morse dan Field (1995:126-129) terdapat empat proses dalam analisis kualitatif, yaitu:

1. *Comprehending* (Memahami)

Awal proses analitik, peneliti-peneliti kualitatif berusaha untuk bisa mempertimbangkan data dan belajar mencari "apa yang terjadi." Bila pemahaman dicapai, peneliti bisa menyiapkan cara deskripsi peristiwa, dan

data baru tidak ditambahkan dalam uraian. Dengan kata lain, pemahaman diselesaikan bila kejenuhan telah dicapai. Jadi pada tahap ini peneliti mengenali data yang baru dan menarik yang mungkin masuk atau data yang sebelumnya sudah ada.

2. *Synthesizing* (Sintesis)

Sintesis meliputi penyaringan data dan menyatukannya. Pada langkah ini, peneliti mendapatkan pengertian dari apa yang “khas” mengenai suatu peristiwa dan apa variasi dan cakupannya. Pada akhir proses sintesis, peneliti dapat mulai membuat pernyataan umum tentang peristiwa mengenai peserta studi.

3. *Theorizing* (Teoritis)

Merupakan fase pemisahan dimana terjadi seleksi dan pencocokan secara sistematis dari model-model terpilih ke dalam data. Selama proses teori, peneliti mengembangkan penjelasan alternatif dari peristiwa dan kemudian menjaga penjelasan ini sampai menentukan apakah “cocok” dengan data. Proses teoritis dilanjutkan untuk dikembangkan sampai yang terbaik dan penjelasan paling hemat diperoleh.

4. *Recontextualizing* (Rekontekstualisasi)

Proses dari rekontekstualisasi meliputi pengembangan teori lebih lanjut dan aplikabilitas untuk kelompok lain yang diselidiki. Di dalam pemeriksaan terakhir pengembangan teori, adalah teori harus generalisasi dan sesuai konteks.

Bertitik tolak dari pendapat Morse dan Field diatas, maka analisis data yang akan diterapkan oleh peneliti yang pertama dengan memahami dan mempelajari hal-hal dan peristiwa yang ada dilokasi penelitian, dimana yang berkaitan dengan dampak sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat sekitar makam Gus Dur. Setelah itu, peneliti dapat memulai untuk mencari data dan menyaringnya baik melalui wawancara maupun data dari hasil pengamatan dan dokumentasi, sehingga diperoleh data-data secara umum tentang peristiwa yang diamati peneliti. Data-data yang telah diperoleh mulai dipilah-pilah dan dicocokkan dengan teori yang ada. Setelah itu, teori dan data yang diperoleh akan dikembangkan lagi menjadi lebih sederhana namun informatif sehingga menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selama penelitian, peneliti juga akan berusaha untuk menjaga keabsahan data yang diperoleh dari peneltitian. Penulis akan melakukan pengecekan data dengan berupaya untuk membandingkan data yang diperoleh dengan sumber yang berbeda. Dalam hal ini peneliti akan memadukan data hasil wawancara dengan pihak Dinas Pemuda, Olah raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jombang, kepala desa dan masyarakat sekitar kawasan makam Gus Dur dengan data dokumentasi berupa peraturan-peraturan. Selain itu, peneliti juga akan berusaha menjaga keteralihan data dengan cara mencatat setiap informasi yang diterima dan juga menghindari subjektivitas data sehingga data yang diperoleh adalah murni.